

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada instansi pendidikan Perguruan Tinggi terutama Politeknik lebih mengutamakan pendidikan vokasi, yaitu lebih dominan materi praktikum dari pada teori. Salah satu program kurikulum pada politeknik sebagai wadah dalam implementasi ilmu yang diperoleh diperkuliahan adalah Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. Mahasiswa secara perorangan dan atau secara berkelompok akan mendapatkan keterampilan khusus dan keadaan nyata di lapang baik dalam konteks mencari ilmu maupun implementasi ilmu yang telah diperoleh, dimana mahasiswa dapat melatih keterampilan di dunia kerja, karena pada saat melaksanakan praktek kerja lapang dapat di manfaatkan untuk menggali pengetahuan ilmu lebih dalam dari sebelumnya serta menunjang keterampilan akademis tersebut dengan keterampilan nyata di lokasi PKL.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknologi Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, maka Praktek Kerja Lapang ini dilakukan di Perusahaan produksi benih yang merupakan tempat paling tepat, sesuai dengan bidang yang ditekuni dan didalami, dengan demikian diharapkan dengan pelaksanaan PKL ini mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu dan keterampilan tentang bagaimana mengolah benih mulai dari pra tanam, budidaya, pasca panen, hingga produksi benih, sehingga dapat menyesuaikan teori yang telah didapatkan sebelumnya dengan ilmu terapan pada perusahaan produksi benih. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, sehingga perlu adanya kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan

Harapannya setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan karirnya di dunia kerja yang sebenarnya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) ialah salah satu bentuk kegiatan untuk mengaplikasikan, mengekspresikan, memperluas, melatih, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa dibidangnya keahlian masing-masing khususnya bidang pertanian.

Di Indonesia perusahaan produksi benih cukup banyak, dan PT. Bisi Internasional, Tbk dipilih sebagai tempat PKL karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan benih sayuran yang sudah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih dan berskala internasional dengan memproduksi beberapa varietas benih sayuran yang unggul. Pengembangan teknologi modern seperti upaya yang dilakukan oleh PT. Bisi Internasional, Tbk. untuk meningkatkan mutu benih perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. PT. Bisi Internasional, Tbk. memiliki berbagai macam produk benih komoditi tanaman hortikultura, salah satunya adalah benih cabai.

Cabai (*capsicum annuum*) merupakan salah satu hasil pertanian yang paling penting dan banyak di budidayakan di Indonesia. Buah cabai memiliki aroma, rasa pedas dan warna yang spesifik, sehingga banyak di gunakan masyarakat sebagai rempah dan bumbu masakan, Seiring bertambahnya penduduk dan perkembangannya industri makanan, maka kebutuhan cabai di Indonesia meningkat. Indonesia juga terkenal dengan masakan yang pedas dan mayoritas masyarakat di Indonesia menyukai makanan yang memiliki rasa pedas, sehingga kebutuhan akan cabai di Indonesia cukup tinggi.

Agar panen cabai memiliki produktivitas yang baik maka diperlukannya benih yang unggul dan berkualitas. Untuk mendapatkan benih yang unggul dan berkualitas tersebut maka segala tahapan budidaya mulai dari pra tanam hingga panen perlu diperhatikan dengan baik. Salah satu proses yang diperlu diperhatikan dalam budidaya tanaman cabai adalah pada pengolahan lahan, sebab pengolahan

lahan merupakan kegiatan dasar yang paling utama dalam dunia pertanian karena media yang berkualitas dan memiliki unsur hara yang lengkap merupakan faktor pendukung agar menghasilkan panen yang berkualitas.

Pengolahan lahan merupakan suatu kegiatan persiapan media tanam bagi tanaman dengan tujuan memperbaiki struktur fisika, kimia dan biologis tanah, menghilangkan racun serta pemberian unsur hara yang diperlukan tanaman. Pentingnya pengolahan lahan tersebut maka pada Praktek Kerja Lapangan ini fokus utama sebagai bahan penelitian adalah Teknik Pengolahan Lahan Pada Tanaman Cabai, agar dapat mengetahui dan mendeskripsikan teknik pengolahan yang baik dan tepat yang dilakukan di PT. Bisi Internasional, Tbk.

## **1.2 Tujuan Magang Kerja Industri**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

- a. Mengaplikasikan teori yang di peroleh di perkuliahan dengan cara langsung melaksanakan serangkaian kegiatan di lapang.
- b. Melatih kemandirian dan meningkatkan keterampilan dan melaksanakan pekerjaan untuk keterampilan di dunia kerja.
- c. Melakukan serangkaian kegiatan produksi benih cabai keriting di PT.Bisi International. Tbk.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

- a. Mengetahui bagaimana tanah yang baik untuk tanaman cabai keriting
- b. Mengetahui tahapan proses pengolahan lahan cabai keriting

## **1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang**

### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena menambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis ataupun lapang di bidang produksi benih beberapa tanaman khususnya produksi benih cabai keriting.

### 1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Terbangunnya hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, guna melatih dan meningkatkan *skill* dan *softskill* mahasiswa melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) dan mempermudah jalinan baik di bidang dunia kerja bagi alumni perguruan tinggi.

### 1.3.3 Bagi Perusahaan

- a. Menggunakan tenaga kerja mahasiswa Praktek Kerja Lapang, sesuai penempatan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan dalam bidang pertanian.
- b. Untuk melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Perusahaan utamanya pada Perguruan Tinggi sekitar lokasi pabrik.

## 1.4 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), ini telah dilaksanakan selama ±6 bulan dimulai pada bulan Agustus – Januari 2019. Bertempat di PT BISI Internasional JL Manan Wijaya No. 426 Ngeroto, Pujon, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur. Dengan area produksi benih berada di Dusun Torong, Desa Ngabab, Kec Pujon, Kab Malang, Prov Jawa Timur. Denah lokasi dan jadwal kegiatan terlampir. Komoditi yang di produksi adalah benih cabai, benih cabai keriting dan benih cabai rawit.

## 1.5 Metode Pelaksanaan

### 1.5.1 Praktek Lapang

Praktek lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktek Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya tanaman jagung manis sebagai seorang tenaga kerja. Mahasiswa juga harus mematuhi SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

### 1.5.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

### 1.5.3 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui informasi mengenai serangkaian proses produksi benih cabai hibrida khususnya pada proses pengolahan lahan dari responden yaitu pekerja lapang (Buruh), ketua zona lahan dan staff karyawan.

### 1.5.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembanding dalam suatu pengolahan data untuk mencari data-data skunder sebagai data pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapangan.